

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya dan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan *free cash flow* terhadap kebijakan dividen.

B. Objek dan ruang lingkup penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa ringkasan laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan pertambangan di BEI tahun 2011-2013. Sumber datanya merupakan data sekunder yang meliputi data-data di BEI tahun 2011-2013. Lokasi ini dianggap sebagai tempat yang tepat untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan peneliti. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, terhitung sejak bulan Januari 2015 – Februari 2015.

Adapun masalah yang penulis bahas dalam penelitian ini hanya terbatas mengenai Profitabilitas dan *free cash flow* yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode survey merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari populasi tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah terdokumentasi dalam hal ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Data tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *free cash flow* terhadap kebijakan dividen.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2011-2013 yang merupakan periode terakhir publikasi laporan keuangan perusahaan. Pemilihan sampel perusahaan manufaktur di BEI ini dikarenakan jumlah perusahaan manufaktur yang banyak. Bursa Efek Indonesia merupakan pasar saham terbesar dan paling representatif di Indonesia. Berdasarkan populasi tersebut dapat ditentukan sampel yang menjadi objek penelitian ini.

⁵⁰ Prof. Dr. Sugiyono, Op. Cit., p. 74

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. “*in simple random sampling, the researcher selects participants (or units, such as schools) for the sampel so that any individual has an equal probability of being selected from the population,*”⁵¹ Dalam teknik pengambilan sampel secara acak sederhana, peneliti memilih partisipan untuk sampel di mana tiap data memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih dari populasi. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + X \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

X^2 dengan $dk=1$, taraf kesalahan $5\% = 3,841$

$P = Q = 0,5$

$d = 0,05$

$s =$ jumlah sampel

Berdasarkan rumus tersebut, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

$$S = \frac{3,841 \times N \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(45 - 5) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = 40$$

⁵¹ John W. Cresswell, “*Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative, and Qualitative Research*” (Boston: Pearson Education Inc., 2012), p. 143

Dari hasil perhitungan diatas, maka sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 40 perusahaan dari jumlah perusahaan dalam populasi terjangkau.

Tabel III.1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian Tahun 2011-2013

Populasi perusahaan manufaktur Tahun 2010-2013	141
1. Perusahaan manufaktur delisting dari BEI tahun 2010.	(1)
2. Tidak rutin mengeluarkan laporan keuangannya (2010-2013).	(13)
3. Tidak rutin membagikan dividen (2011-2013).	(76)
4. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(6)
Populasi Terjangkau	45
Sampel (<i>Isaac Michael</i>)	40

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia atau data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi. Data sekunder berupa *annual report* dan *financial statement* perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013.

Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang sudah terjadi (*annual report* dan *financial statement*) perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013.

Penelitian ini meneliti tiga variabel, variabel independen yaitu Profitabilitas (variabel X1), dan *free cash flow* (variabel X2) dengan variabel dependen yaitu kebijakan dividen (variabel Y).

Menurut Sugiyono, variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, biasanya disimbolkan dengan Y.⁵²

1. Kebijakan dividen(Y)

a. Definisi konseptual

Kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan untuk menentukan berapa banyak laba yang harus dibagikan kepada pemegang saham dan berapa banyak laba yang harus ditahan oleh perusahaan untuk diinvestasikan kembali kedalam perusahaan. Kebijakan dividen cenderung menjadi salah satu elemen yang dapat diprediksi perusahaan dan sebagian besar perusahaan mulai membayar dividen setelah mencapai kematangan bisnis.

b. Definisi Operasional

Variabel ini diukur dengan menggunakan rasio pembayaran dividen yang menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham secara tunai adalah dengan menggunakan *dividen payout ratio* (DPR) yaitu sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen tunai tahunan}}{\text{Laba tahun}}$$

⁵² Sugiyono, Op. Cit., p.39

Menurut Sugiyono, variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), biasanya disimbolkan dengan X.⁵³

Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

2. Profitabilitas (*return on asset*) (X1)

a. Definisi Konseptual

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan sangat mempengaruhi pembayaran dividen bagi investor.

b. Definisi Operasional

Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset (*return on total asset – ROA*) setelah bunga dan pajak:

$$\text{Pengembalian atas total aset} = \text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Free cash flow* (X2)

a. Definisi Konseptual

Free cash flow merupakan sisa perhitungan arus kas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan di akhir suatu periode keuangan setelah membayar gaji, biaya produksi, tagihan, cicilan hutang

⁵³*Ibid.*, hal. 39

berikut bunganya, pajak, dan juga belanja modal (*capital expenditure*) untuk pengembangan usaha.

b. Definisi Operasional

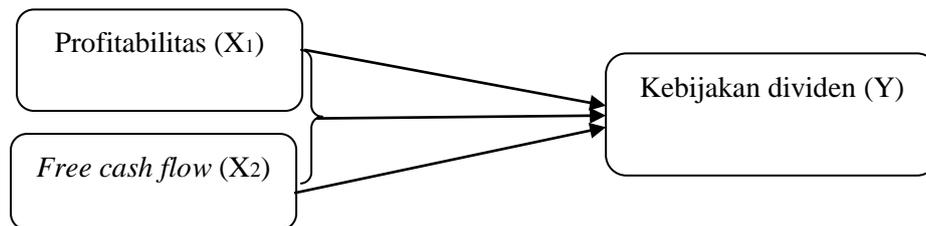
Pengukuran berikut dapat digunakan untuk menghitung *free cash flow* (FCF):

FCF = Arus kas setelah pajak dari operasi – investasi pada aktiva

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Dalam penelitian ini, konstelasi hubungan antar variable dapat digambarkan seperti gambar berikut :

Gambar III.1. Hubungan Antar Variabel



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi dan korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas dan *free cash flow* terhadap struktur modal mengukur keeratan pengaruhnya melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis regresi linier berganda

Menurut Sugiyono (2003), analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya)

variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Persamaan regresi linier berganda penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = variabel *dependent* atau variabel terikat (*timeliness*)

α = Konstanta persamaan regresi

X1 = Variabel bebas (Ukuran perusahaan)

X2 = Variabel bebas (Solvabilitas)

β = Koefisien Regresi

ε = Faktor Pengganggu

Di mana koefisien a_0 dan dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a_0 = \bar{Y} - a_1 \bar{X}_1 - a_2 \bar{X}_2$$

Koefisien b1 dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b2 dapat dicari dengan rumus :

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dilakukan untuk menguji apakah taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05

$$L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_{hitung} = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi

adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya 1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10 maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah ada atau tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: 1) Ada autokorelasi positif apabila $0 < d < d_l$, harus ditolak, 2) Tidak ada autokorelasi positif apabila $d_l < d < d_u$, tidak ada keputusan. 3) Ada autokorelasi negatif apabila $4 - d_l < d < 4$, harus ditolak. 4) Tidak ada autokorelasi negatif apabila $4 - d_u < d < 4 - d_l$, tidak ada keputusan. 5) Tidak ada autokorelasi apabila $d_u < d < 4 - d_u$, jangan ditolak.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala Heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan Uji *Glejser* untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji *Glejser* pada prinsipnya meregres residual yang dikuadratkan dengan variabel bebas pada model. Jika $t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$ maka ada heteroskedastisitas, jika $t\text{-statistik} < t\text{-tabel}$ maka tidak ada heteroskedastisitas. atau Jika nilai Prob $> 0,05$ maka tidak ada heteroskedastisitas, jika nilai Prob $< 0,05$ maka ada heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Ganda

Mencari koefisien korelasi antara variabel X1, X2 dan variabel Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan :

R_{yx1x2} = korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 yang berarti jika nilai $r > 0$ artinya terjadi hubungan linear positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (*independen*), maka semakin besar nilai variabel Y (*dependen*), atau $r < 0$ semakin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y.

b. Uji Koefisien Korelasi secara bersama-sama

Mencari koefisien antara variabel X1, X2 dan variabel Y dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = koefisien uji signifikansi korelasi antara variabel X1, X2 dan variabel Y

R^2 = koefisien korelasi ganda

n = jumlah data

k = kelompok

Analisis korelasi ini berguna untuk menggunakan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya pengaruh suatu variabel dengan variabel lain.

Hipotesis Penelitian :

H_0 = Tidak ada pengaruh simultan signifikan

H_a = ada pengaruh simultan signifikan

Kriteria Pengujian:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh signifikan;

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh signifikan.

c. Uji Koefisien Korelasi secara parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1 dan X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{table}$

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat/ *dependent* (Y) ditentukan oleh variabel bebas *independent* (X1) dan variabel bebas (X2), digunakan uji determinasi sebagai berikut :

$$KD = (R_{yx1x2})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R_{yx1x2} = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y